

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

#### **4.01. Orientasi Kancan**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu kemandirian belajar dengan kesiapan kerja pada siswa SMK kelas XII. Penelitian ini dilaksanakan di SMK IPT Karangpanas Semarang yang berada di Jalan Dr. Wahidin no. 110, Jatingaleh, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50253.

Menurut cerita dari Kepala Sekolah dan guru BK, didirikannya sekolah ini berawal dari keprihatinan alm. Bruder Beatus Burmanje, CSA yang merupakan ketua Yayasan PAK (Panti Asuhan Katolik) melihat bahwa banyak anak-anak lulusan SMP (pada jaman dulu SLTP) di Semarang Selatan yang tidak melanjutkan ke sekolah SMA (pada jaman dulu SLTA) karena di daerah tersebut belum ada sekolah lanjutan dibidang teknik. Akhirnya pada tanggal 10 Januari 1970, berdasarkan SK. No. 01/PAK/1969 berdirilah Institut Pendidikan Teknik Listrik (IPTL) yang menyelenggarakan pelatihan kerja. Dengan kurikulum yang dibuat sendiri dan peralatan seadanya dari para tenaga pendidik yang ahli dibidang teknik, dan yang semula siswanya hanya 5 orang saja ternyata pada tahun berikutnya makin diminati oleh siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya di bidang teknik. Namanya pun diubah menjadi Institut Pendidikan Teknik (IPT) Karangpanas dengan jurusan listrik arus kuat.

Seiring dengan berjalannya waktu, ternyata siswa lulusan dari IPT Karangpanas kesulitan untuk mendapat pekerjaan karena legalitas pendidikan yang masuk dalam pendidikan non formal. Sehingga pada tahun 1979 IPT Karangpanas sudah diubah status menjadi pendidikan formal.

Saat ini SMK IPT Karangpanas sudah mempunyai 4 jurusan atau kompetensi keahlian, yaitu Teknik Elektronika Industri (TEI), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Permesinan (TP), dan Teknik Mekatronika (TM).

Dalam penelitian ini, subjek yang dipakai peneliti adalah kelas XII di SMK IPT Karangpanas yang ditemui oleh peneliti didalam kelas.

Alasan yang menjadi pertimbangan peneliti memilih pengumpulan data di SMK IPT Karangpanas Semarang, yaitu:

1. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya permasalahan mengenai beberapa siswa masih belum siap menghadapi dunia kerja.
2. Adanya ijin dari pihak Kepala Sekolah dan guru BK SMK IPT Karangpanas Semarang untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti yang sudah mengetahui lokasi penelitian yang dekat dan mudah dijangkau sehingga peneliti lebih dapat mengelola dalam hal waktu, tenaga, dan biaya.

## **4.02. Persiapan Penelitian**

Pada awal persiapan penelitian dimulai dengan menyusun alat ukur berupa skala kemandirian belajar dan skala kesiapan kerja, lalu dilanjutkan pengajuan ijin penelitian di SMK IPT Karangpanas. Barulah setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur.

### **4.02.01 Penyusunan Alat Ukur**

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu skala kemandirian belajar dan skala kesiapan kerja. Penyusunan alat ukur ini berdasarkan ciri-ciri dari masing-masing variabel yaitu kemandirian belajar dan kesiapan kerja yang nantinya akan dipakai dalam menyusun skala sesuai dengan teori dan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya. Bentuk penyajian skala yaitu tertutup dan subjek penelitian wajib memilih satu dari jawaban yang disediakan oleh peneliti. Penyusunan skala kesiapan kerja dan skala kemandirian belajar pada penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **a. Skala kesiapan kerja**

Skala ini terdiri dari empat ciri-ciri kesiapan kerja, yaitu: memiliki motivasi, memiliki kesungguhan, memiliki keterampilan, dan memiliki kedisiplinan. Jumlah item yang diberikan sebanyak 32 item.

**Tabel 4.01. Sebaran nomor item skala kesiapan kerja**

Ciri – Ciri	Jumlah Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Memiliki Motivasi	1, 5, 9, 13	3, 7, 11, 15	8
Memiliki Kesungguhan	2, 6, 10, 14	4, 8, 12, 16	8
Memiliki Keterampilan	17, 21, 25, 29	19, 23, 27, 31	8
Memiliki Kedisiplinan	18, 22, 26, 30	20, 24, 28, 32	8
<b>TOTAL</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

## b. Skala kemandirian belajar

Skala ini terdiri dari lima ciri-ciri kemandirian belajar, yaitu: percaya diri, bertanggung jawab, mampu bekerja sendiri, menguasai bidang pekerjaan, dan menghargai waktu.

**Tabel 4.02. Sebaran nomor item skala kemandirian belajar**

Ciri – Ciri	Jumlah Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Percaya diri	1, 7, 13	4, 10, 16	6
Bertanggung jawab	2, 8, 14	5, 11, 17	6
Mampu bekerja sendiri	3, 9, 15	6, 12, 18	6
Menguasai bidang pekerjaan	19, 23, 27	21, 25, 29	6
Menghargai waktu	20, 24, 28	22, 26, 30	6
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

**4.03. Permohonan Ijin Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan ijin dari pihak-pihak yang terkait sesuai dengan ketentuan yang ada. Peneliti

meminta bantuan kepada Fakultas Psikologi untuk membuat surat permohonan ijin penelitian yang telah diketahui dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Sarjana Psikologi. Pada tanggal 24 Januari 2023 surat ijin penelitian bernomor 1117/B.7.3/FP/I/2023 sudah keluar dan peneliti dapat langsung melaksanakan penelitian di SMK IPT Karangpanas.

#### **4.04. Pelaksanaan Penelitian**

Pada awal persiapan penelitian dimulai dengan menyusun alat ukur berupa skala. Ketika skala sudah di acc oleh dosen pembimbing, barulah peneliti menyusun angket atau kuisioner yang nantinya akan disebarakan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian.

Persiapan yang dilakukan selanjutnya yaitu peneliti mengajukan perijinan ke sekolah yang bersangkutan yaitu SMK IPT Karangpanas untuk melakukan penelitian yang awalnya melalui lisan kepada guru BK dan Kepala Sekolah. Pada tanggal 25 Januari 2023 surat ijin penelitian dari pihak kampus Unika Soegijapranata Semarang sudah keluar dan sudah disahkan oleh dekan fakultas psikologi sesuai dengan jurusan peneliti. Bukti yang berkaitan dengan dengan surat ijin penelitian terdapat dilampiran.

Setelah mendapatkan ijin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian, peneliti berkordinasi dengan guru BK untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk peneliti menyebarkan angket atau kuisioner kepada beberapa siswa kelas XII. Lalu diputuskan pada hari Senin, 30 Januari 2023 peneliti menyebarkan angket atau kuisioner dikarenakan pada bulan

Februari 2023 kelas XII di SMK IPT Karangpanas sudah fokus untuk mempersiapkan ujian akhir.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel yaitu *try out* terpakai. Jadi dalam meneliti, peneliti hanya mengambil data satu kali dan langsung digunakan untuk menguji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data. Tujuan dari peneliti menggunakan metode *try out* terpakai yaitu mempercepat waktu dalam mengambil data, mengingat juga kelas XII SMK IPT Karangpanas sedang mempersiapkan untuk ujian akhir. Selain itu juga lebih efisien dalam hal biaya dan tenaga dari peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket sendiri dan dibantu oleh guru BK SMK IPT Karangpanas untuk mengarahkan ke beberapa siswa kelas XII. Pukul 09.50 WIB guru BK mengarahkan saya ke ruangan kelas XII TKR 2. Jumlah siswa disini 25 orang, namun yang tidak masuk ada 5 orang, jadi jumlah siswa ada 18 orang. Dari perkenalan, penjelasan, dan pengerjaan angket peneliti membutuhkan waktu 20 menit. Di kelas kedua yaitu kelas XII TP 2 pada pukul 11.45 WIB, jumlah siswa disini 19 orang dan masuk semua. Pada pukul 12.10 WIB peneliti menuju keruangan kelas XII TP 1 yang berjumlah 20 siswa. Dan terakhir peneliti masuk ke ruang kelas XII TKR 1 pada pukul 13.05 WIB dan jumlah siswa 20 orang. Jumlah angket yang terisi ada 79 eksemplar.

Setelah melakukan pengumpulan data di sekolah, peneliti melakukan skoring dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23.0.

#### 4.05. Uji Coba Alat Ukur

Tujuan pengujian alat ukur adalah untuk menentukan apakah validitas dan reliabilitas instrument tersebut dapat dimanfaatkan dalam bidang penelitian yang dipilih atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai, maka uji coba alat ukur skala langsung digunakan sebagai data penelitian

##### 4.06.01. Uji Validitas

Pengujian validitas pada alat ukur ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment. Item penelitian akan dinyatakan valid atau reliabel ketika  $r$  hitung  $>$   $r$  table, begitu pula sebaliknya, item penelitian dikatakan tidak valid atau gugur jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Pada penelitian ini, subjek penelitian sebanyak 79 orang dan jika dilihat dalam  $r$  tabel yaitu 0,1864. Berdasarkan uji validitas skala kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK sebanyak 32 item. Pada putaran pertama tidak ada item yang gugur dan koefisien validitas sebesar 0,229 sampai 0,744. Perhitungan dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan sebaran item yang valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.03. Item Skala Kesiapan Kerja pada Siswa SMK yang sudah valid**

Ciri – Ciri	Jumlah Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Memiliki Motivasi	1, 5, 9, 13	3, 7, 11, 15	8
Memiliki Kesungguhan	2, 6, 10, 14	4, 8, 12, 16	8
Memiliki Keterampilan	17, 21, 25, 29	19, 23, 27, 31	8
Memiliki Kedisiplinan	18, 22, 26, 30	20, 24, 28, 32	8
<b>TOTAL</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

Pengujian validitas selanjutnya yaitu skala kemandirian belajar pada siswa kelas XII SMK sebanyak 30 item. Didapati pada putaran pertama terdapat satu item yang gugur, dan pada putaran ke dua tidak ada item yang gugur. Koefisien validitas sebesar 0,232 sampai 0,604. Perhitungan dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan item yang valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.04. Item Skala Kemandirian Belajar pada Siswa SMK yang valid**

Ciri – Ciri	Jumlah Item		Item Gugur	Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Percaya diri	1, 7, 13	4, 10, 16	0	6
Bertanggung jawab	2, 8, 14	5, 11, 17	0	6
Mampu bekerja sendiri	3, 9, 15	6, 12, 18*	1	5
Menguasai bidang pekerjaan	19, 23, 27	21, 25, 29	0	6
Menghargai waktu	20, 24, 28	22, 26, 30	0	6
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>29</b>

Keterangan: tanda (\*) merupakan item yang gugur



#### 4.06.02. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan program *SPSS* (*Statistical Package for Social Science*) versi 23.0. Teknik yang digunakan untuk menguji skala kesiapan kerja dan kemandirian belajar yaitu menggunakan teknik Alpha Cronbach berdasarkan item yang valid. Koefisien reliabilitas pada skala kesiapan kerja yaitu sebesar 0,908, sedangkan koefisien reliabilitas pada skala kemandirian belajar sebesar 0,887. Data dapat dilihat pada lampiran.

